

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih maraknya kasus Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) yang dilakukan oleh anggota lembaga pemerintahan yang disebabkan oleh masih belum optimalnya kinerja auditor internal pemerintah. Auditor pemerintah itu sendiri juga masih banyak terlibat dalam kasus KKN yang menyebabkan hasil pemeriksaannya tidak dapat dipercaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh independensi, komitmen organisasi dan pemahaman *good governance* auditor internal terhadap kinerja auditor internal baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilakukan pada Inspektorat Kota Bandung dan Inspektorat Kabupaten Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis deskriptif dan verifikatif. Responden yang dijadikan bahan dalam penelitian ini adalah karyawan auditor internal dengan jumlah populasi sebanyak 75 orang responden. Teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *probabilitas sampling* dengan metode *simple random sampling* dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 43 orang responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, komitmen organisasi dan pemahaman *good governance* auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Tingkat pengaruh yang diberikan secara parsial yaitu independensi auditor memberikan pengaruh sebesar 18.8% terhadap kinerja auditor, komitmen organisasi auditor memberikan pengaruh sebesar 36.4% terhadap kinerja auditor dan pemahaman *good governance* auditor memberikan pengaruh sebesar 33.6% terhadap kinerja auditor. Sedangkan pengaruh yang diberikan oleh independensi, komitmen organisasi dan pemahaman *good governance* auditor secara simultan yaitu sebesar 88.8% terhadap kinerja auditor.

Kata Kunci: Independensi, Komitmen Organisasi, Pemahaman *Good Governance* dan Kinerja Auditor.

ABSTRACT

This study was motivated by many cases of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) that keep on happening conducted by the members of government institutions caused by the government internal auditors' performance which is still not optimal. The government auditors themselves are also still involved in many cases of corruption, collusion and nepotism that cause the results of their examination cannot be trusted. This study aims to determine the magnitude of the influence of independence, organizational commitment and comprehension of good governance of internal auditors on the performance of internal auditors both partially and simultaneously. This research was conducted at Inspectorate of Bandung City and Inspectorate of Bandung District. The research method used is the quantitative method with descriptive and verification analysis. Respondents used as material in this study are internal auditor employees with a total population of 75 respondents. The sampling technique used is the probability sampling technique with simple random sampling method and obtained a total sample of 43 respondents. The results of this study indicate that the independence, organizational commitment and comprehension of good governance of auditors have positive and significant effects on the performance of auditors. The level of influence partially are the independence of auditors gives an effect of 18.8% on the performance of auditors, the organizational commitment of auditors gives an effect of 36.4% on the performance of auditors and comprehension of good governance of auditors gives an effect of 33.6% on the performance of auditors. While the independence, organizational commitment and comprehension of good governance of auditors simultaneously gives an effect of 88.8% on the performance of auditors.

Key words: *Independency, Organizational Commitment, Comprehension of Good Governance and Performance of Auditor.*